

INTISARI

Latar Belakang: Kasus kematian maupun luka parah karena kecelakaan lalu lintas (KLL) masih menjadi hal merugikan yang perlu perhatian masyarakat. Terdapat 5.350 jumlah kecelakaan pada tahun 2021 dan 7.830 pada tahun 2022 di Yogyakarta yang menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkendara dan menggunakan jalan raya dengan aman. Kesadaran diri seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor umur dan tingkat pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pentingnya hubungan antara umur dan status pendidikan pengendara dengan golongan kejadian KLL yang ditangani di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara umur dan status pendidikan pengendara dengan golongan kejadian KLL yang ditangani di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito dari tahun 2018-2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diteliti berasal dari rekam medis pasien KLL yang ditangani di RSUP dr. Sardjito pada tahun 2018-2022.

Hasil: Data yang digunakan pada penelitian berjumlah 142 subjek penelitian, yaitu terdapat sebanyak 105 pengendara dan 37 nonpengendara. Pengendara <17 tahun 9 kali berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas golongan berat dibanding pengendara >17 tahun ($p\text{ value}=0,016 < 0,05$). Pengendara yang tidak berpendidikan tinggi 3 kali lebih berisiko terkena KLL berat dibanding pengendara dengan pendidikan tinggi ($p\text{ value}=0,094 > 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara umur pengendara dengan golongan kecelakaan lalu lintas, tetapi tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status pendidikan pengendara dengan golongan kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Kecelakaan lalu lintas, umur, status pendidikan, golongan kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

Background: Cases of death or serious injury due to traffic accidents are still the detrimental things that need public attention. There were 5,350 accidents in 2021 and 7,830 in 2022 in Yogyakarta, which show a lack of public awareness about driving and using roads safely. A self-awareness can be influenced by factors such as age and a person's level of knowledge. For this reason, this research is intended to analyze the importance of the relationship between the age & educational status of drivers and the types of traffic accidents handled at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Objective: To find out the relationship between the age & educational status of drivers and the types of traffic accidents handled at RSUP Dr. Sardjito from 2018-2022.

Method: This research is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The samples came from medical records of traffic accident patients treated at RSUP Dr. Sardjito in 2018-2022.

Result: The data used in the research amounted to 142 research subjects, namely 105 drivers and 37 non-drivers. Drivers <17 years old are 9 times more likely to experience severe traffic accidents than drivers >17 years old (p value=0,016 < 0,05). Drivers with no higher education are 3 times more likely to experience severe traffic accidents than drivers with higher education severe traffic accidents (p value=0,094 > 0,05).

Conclusion: There is a significant relationship between the driver's age and the types of traffic accident, but there is no significant relationship between the driver's educational status and the types of traffic accident.

Keyword(s): Traffic accidents, age, educational status, types of traffic accident